

**PENGARUH PEMBERIAN KOMUNIKASI,
INFORMASI, DAN EDUKASI (KIE) TERHADAP
TINGKAT PENGETAHUAN PASIEN PEDIATRI ISPA
DI PUSKESMAS “X” WILAYAH SURABAYA TIMUR**



YULIANA MELANIANASPAR

2443015253

**PROGRAM STUDI S1
FAKULTAS FARMASI
UNIVERSITAS KATOLIK WIDYA MANDALA SURABAYA**

2019

**PENGARUH PEMBERIAN KOMUNIKASI, INFORMASI, DAN
EDUKASI (KIE) TERHADAP TINGKAT PENGETAHUAN PASIEN
PEDIATRI ISPA DI PUSKESMAS "X" WILAYAH SURABAYA
TIMUR
SKRIPSI**

Diajukan untuk memenuhi sebagian persyaratan
memperoleh gelar Sarjana Farmasi Program Studi Strata 1
di Fakultas Farmasi Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya

OLEH
YULIANA MELANIANASPAR
2443015253

Telah disetujui pada tanggal 08 Oktober 2019 dan dinyatakan LULUS

Pembimbing I,



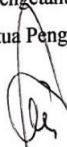
Dra. Siti Surdijati, MS., Apt
NIK. 241.12.0734

Pembimbing II,



Retno Trisnani., Farm., Apt
16.8800/PP.IA1/XII/2013

Mengetahui
Ketua Penguji



Lucia Hendriati, S.Si., M.Sc., Apt
NIK. 241.97.0208

**LEMBAR PERSETUJUAN
PUBLIKASI KARYA ILMIAH**

Demi perkembangan ilmu pengetahuan, saya menyetujui skripsi/karya ilmiah saya, dengan judul: **Pengaruh Pemberian Komunikasi, Informasi, dan Edukasi Terhadap Tingkat Pengetahuan Pasien Pediatri ISPA di Puskesmas "X" Wilayah Surabaya Timur** untuk dipublikasikan atau ditampilkan di internet atau media lain yaitu *Digital Library* Perpustakaan Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya untuk kepentingan akademik sebatas sesuai dengan Undang-Undang Hak Cipta.

Demikian pernyataan persetujuan publikasi karya ilmiah ini saya buat dengan sebenarnya.

Surabaya, Oktober 2019



Yuliana Melaniaspar
2443015253

LEMBAR PERNYATAAN KARYA ILMIAH NON PLAGIAT

Saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa hasil tugas akhir ini adalah benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri. Apabila dikemudian hari diketahui bahwa skripsi ini merupakan hasil plagiarisme, maka saya bersedia menerima sanksi berupa pembatalan kelulusan dan atau pencabutan gelar yang saya peroleh.

Surabaya, Oktober 2019



Yuliana Melanianaspar
2443015253

ABSTRAK

PENGARUH PEMBERIAN KOMUNIKASI, INFORMASI, DAN EDUKASI (KIE) TERHADAP TINGKAT PENGETAHUAN PASIEN PEDIATRI ISPA DI PUSKESMAS “X” WILAYAH SURABAYA TIMUR

**YULIANA MELANIANASPAR
2443015253**

Infeksi Saluran Pernapasan Atas (ISPA) merupakan penyebab utama morbiditas dan mortalitas penyakit menular di dunia khususnya pada balita. Angka kematian akibat ISPA pada balita mencapai empat juta per tahun. Keberhasilan terapi ISPA dapat meningkat apabila pengasuh pasien memiliki pengetahuan yang benar terkait obat dan penyakit. Salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan pengetahuan pengasuh pasien adalah dengan memberikan Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE). Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh pemberian KIE terhadap tingkat pengetahuan pengasuh pasien, dan pengaruh faktor pendidikan, pengalaman, usia, ekonomi, dan lingkungan terhadap pengetahuan pengasuh pasien. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan metode wawancara yang dipimpin dengan instrumen kuesioner dan *checklist*. Responden dalam penelitian ini adalah pengasuh dari pasien infeksi saluran pernapasan atas dikarenakan pasien pediatri ISPA belum bisa mengisi kuesioner sendiri. Hasil penelitian kemudian dianalisis dengan menggunakan program IBM SPSS versi 24. Analisis yang dilakukan adalah analisis bivariante, uji korelasi Chi-Square, dan uji paired sample T-test. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemberian Komunikasi, Informasi, dan Edukasi memiliki pengaruh yang signifikan dilihat dari nilai $p = 0,000 < 0,05$ yang artinya berpengaruh terhadap tingkat pengetahuan responden.

Kata kunci : Pasien, Penyakit ISPA, Tingkat pengetahuan, Pengasuh pasien, Puskesmas.

ABSTRACT

EFFECT OF THE PROVISION OF COMMUNICATION, INFORMATION, AND EDUCATION ON THE KNOWLEDGE LEVEL OF PEDIATRIC PATIENTS WITH URTI IN COMMUNITY HEALTH CENTER “X” OF EASTERN SURABAYA REGION

**YULIANA MELANIANASPAR
2443015253**

Upper Respiratory Tract Infection (URTI) is the major cause of infectious disease morbidity and mortality. The incidence of URTI in children younger than five years old reaches four million annually and is in the first level in developing countries. URTI therapy would be highly effective if the patients has the right knowledge related to drugs and diseases. One of the efforts that can be taken to improve their knowledge is by providing them with Communication, Information and Education (IEC). Therefore, this study was aimed to determine the effectiveness of IEC on providing URTI patients knowledge and to investigate the influence of educational, experience, age, economic, and environmental factors on the knowledge they have. The analysis of the data in the study was done through guided interview method with a questionnaire and checklist instruments. Respondents in this study were the influence of upper respiratory tract infection patients because URTI pediatric patients were unable to fill out their own questionnaire. The results of were then analyzed by using IBM SPSS version 24 program. The analyses carried out were bivariate analysis, Chi-Square correlation test, and paired T-test. The results showed that the provision of Communication, Information and Education had a significant effect ($p = 0.000 < 0.05$) on the respondents' knowledge.

Keywords: Patient, URTI Disease, Knowledge level, Patient Caregiver, Community Health Center.

KATA PENGANTAR

Dengan mengucapkan Puji Syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa serta limpahan Rahmat dan Berkat-nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan penelitian dengan judul “Pengaruh Pemberian Komunikasi, Informasi, Dan Edukasi (KIE) Terhadap Tingkat Pengetahuan Pasien Ispa Di Puskesmas “X” Wilayah Surabaya Timur”. Penyusunan skripsi ini sebagai salah satu persyaratan guna memperoleh gelar Sarjana Farmasi pada Fakultas Farmasi, Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya.

Ucapan terima kasih diberikan kepada pihak-pihak yang telah membantu selama proses pembuatan naskah skripsi ini:

1. Dra. Siti Surdijati, MS., Apt., selaku dosen pembimbing I. Terima kasih atas bimbingan, arahan serta masukan dan nasehat sehingga skripsi ini dapat diselesaikan.
2. Retno Trisnani, S.Farm., Apt., selaku dosen pembimbing II. Terima kasih atas bimbingan, arahan serta masukan dan nasehat sehingga skripsi ini dapat diselesaikan.
3. Lucia Hendriati, S. Si., M. Sc., Apt., selaku ketua penguji. Terima kasih atas nasehat dan saran untuk perbaikan usulan skripsi sehingga penelitian ini dapat berjalan lancar.
4. Galuh Nawang P., M. Farm-Klin., Apt selaku dosen penguji 2 yang telah memberikan saran dan kritikan yang sangat berguna bagi pembuatan naskah skripsi ini.
5. Dr. phil. nat. Elisabeth Catherina Widjajakusuma selaku penasehat akademik yang senantiasa memberikan masukan dan motivasi bagi penulis untuk segera menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
6. Drs. Kuncoro Foe, Ph.D., G.Dip.Sc., Apt selaku Rektor Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya, atas sarana dan

prasarana serta kesempatan yang telah diberikan untuk menempuh pendidikan di Fakultas Farmasi Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya.

7. Sumi Wijaya, S.Si., Ph.D., Apt selaku Dekan Fakultas Farmasi atas kesempatan yang telah diberikan untuk menuntut ilmu di Fakultas Farmasi.
8. Kaprodi Fakultas Farmasi Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya Dr. Lanny Hartanti, S.Si., M.Si dalam membantu serta memberikan bimbingan akademis selama perjalanan perkuliahan.
9. Seluruh dosen Fakultas Farmasi Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya yang telah mendampingi, membimbing dan memberikan ilmu yang bermanfaat selama proses perkuliahan.
10. Laboran dan staf tata usaha Fakultas Farmasi Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya yang telah membantu menyediakan kebutuhan selama proses pengerjaan skripsi serta dalam proses administrasi sehingga penyusunan skripsi ini dapat berjalan dengan lancar.
11. Terimakasih berlimpah untuk kedua orang tua saya bapak Gaspar Babang dan Ibu Anastasia Fatima yang selalu mendoakan, mendukung dan memberikan motivasi dalam penyusunan skripsi ini.
12. Team rakat squad : Ryo lamro, Tety Angels, Hillary Zefanya, Alacoque, Susan Lexin, Oppu Alde, serta teman- teman Fakultas Farmasi Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya angkatan 2015 yang telah memberikan masukan, dukungan dan semangat serta motivasi dalam penyusunan skripsi ini.

13. Rekan penelitian dan teman seperjuangan saya dari semester satu
Margareta Maria Alacoque Missa yang senantiasa menemani
dalam suka dan duka selama saya menyelesaikan skripsi ini.
14. Pihak-pihak lain yang tidak dapat disebutkan satu-persatu.

Penulis menyadari kekurangan dalam penulisan skripsi ini, oleh sebab itu penulis mengharapkan kritik dan saran dari para pembaca yang kiranya dapat membangun dan bermanfaat dalam perbaikan skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi para pembaca dan masyarakat serta dapat memotivasi penulis untuk terus belajar.

Surabaya, Oktober 2019

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
ABSTRACT	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi
DAFTAR SINGKATAN	xii
BAB 1 : PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	6
1.3 Tujuan Penelitian	6
1.4 Manfaat Penelitian	6
BAB 2 : TINJAUAN PUSTAKA	7
2.1 Tinjauan Tentang Infeksi Saluran Pernapasan Atas	7
2.1.1 Definisi Infeksi Saluran Pernapasan Atas	7
2.1.2 Etiologi	8
2.1.3 Patofisiologi	10
2.1.4 Klasifikasi Infeksi Saluran Pernapasan	10
2.1.5 Epidemiologi	18
2.1.6 Gambaran klinik Infeksi Saluran Pernapasan Atas	18
2.1.7 Cara penularan	18
2.1.8 Penatalaksanaan Infeksi Saluran Pernapasan Atas	19
2.2 Tinjauan Mengenai Komunikasi, Informasi, dan Edukasi	25
2.2.1 Definisi Komunikasi, Informasi, dan Edukasi	25
2.2.2 Tujuan Komunikasi, Informasi, dan Edukasi	27

	Halaman
2.3	Tinjauan Mengenai Pengetahuan 28
2.3.1	Definisi Pengetahuan 28
2.3.2	Tingkat Pengetahuan 28
2.3.2	Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Pengetahuan 30
2.3.4	Kriteria Tingkat Pengetahuan 31
2.4	Tinjauan Mengenai Pengasuh Pasien 32
2.4.1	Definisi Pengasuh 32
2.4.2	Peran Pengasuh 32
2.4.3	Tanggung Jawab Pengasuh 33
2.5	Tinjauan Mengenai Puskesmas 33
2.5.1	Definisi Puskesmas 33
2.5.2	Tujuan Puskesmas 34
2.5.3	Fungsi Puskesmas 34
2.5.4	Peran Puskesmas 35
2.6	Kerangka Konsep 36
BAB 3: METODE PENELITIAN 37	
3.1	Desain Penelitian 37
3.2	Populasi, Sampel, Sampling 37
3.2.1	Populasi 37
3.2.2	Sampel 37
3.2.3	Sampling 38
3.3	Kriteria Sampel Penelitian 38
3.3.1	Kriteria Inklusi 38
3.3.2	Kriteria Eksklusi 39
3.3.3	Waktu dan Lokasi 39
3.4.	Alur Penelitian 40
3.5	Kerangka Operasional 41

	Halaman
3.6	Identifikasi Variabel 42
3.6.1	Variabel Independen 42
3.6.2	Variabel Dependen 42
3.7	teknik Pengumpulan Data 42
3.7.1	Uji Validitas dan Uji Reliabilitas 43
3.8	Cara Pengolahan dan Analisis Data 44
3.9	Etik Penelitian 44
BAB 4: HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN 46	
4.1	Analisis Data 46
4.1.1	Uji Valditas Kuesioner 46
4.1.2	Uji Reliabilitas Kuesioner 47
4.1.3	Distribusi Responden 48
4.1.4	Distribusi Pasien 52
4.2	Uji Chi-Square 53
4.3	Uji Normalitas 57
4.4	Uji Distribusi Frekuensi Tingkat Pengetahuan Kategori <i>Pretest</i> dan <i>Postest</i> 58
4.5	Uji Paired Sampel T-Test 59
4.6	Pembahasan 60
BAB 5: KESIMPULAN DAN SARAN 64	
5.1	Kesimpulan 64
5.2	Saran 64
DAFTAR PUSTAKA 65	
LAMPIRAN 70	

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 2.1 Kelompok bakteri yang menyebabkan ISPA	8
Tabel 2.2 Tipe virus berdasarkan group yang menyebabkan ISPA	9
Tabel 2.3 Terapi antibiotik berdasarkan diagnosis utama pada ISPA	21
Tabel 4.1 Nilai r Hasil Uji Validitas Kuesioner	46
Tabel 4.2 Nilai Cronbach's Alpha Hasil Uji Reliabilitas	47
Tabel 4.3 Korelasi antara data demografi dan tingkat pengetahuan responden	53
Tabel 4.4 Korelasi antara data demografi dan tingkat pengetahuan Responden	55
Tabel 4.5 Uji normalitas menggunakan kolmogorov-sminorv test	57
Tabel 4.6 Distribusi frekuensi tingkat pengetahuan responden Kategori <i>pretest</i>	58
Tabel 4.7 Distribusi frekuensi tingkat pengetahuan responden Kategori post test	59
Tabel 4.8 Perhitungan statistik uji paired samples statistics	59
Tabel 4.9 Pengujian paired samples t-test kategori <i>pretest</i> dan <i>posttest</i>	60

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 Skema Kerangka konsep	36
Gambar 3.1 Skema Alur penelitian	40
Gambar 3.2 Skema Kerangka Operasional	41
Gambar 4.1 Distribusi Responden Berdasarkan Usia	48
Gambar 4.2 Distribsi Responden Berdasarkan jenis Kelamin	49
Gambar 4.3 Distribusi responden Berdasarkan Jenis Pekerjaan	50
Gambar 4.4 Distribusi Responden Berdasarkan Jenjang Pendidikan Terakhir	51
Gambar 4.5 Distribusi Pasien Berdasarkan Usia	52
Gambar 4.6 Distribusi Pasien Berdasarkan Jenis Kelamin	53

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1 Formulir Lembar Persetujuan oleh Responden	70
Lampiran 2 Lembar Profil Responden	71
Lampiran 3 Formulir Lembar Kuesioner Gambaran Pengetahuan Responden Tentang Pengetahuan Penyakit ISPA Di Wilayah Puskesmas “X” Surabaya Timur	72
Lampiran 4 Hasil Analisis	75
Lampiran 5 Uji Normalitas	86
Lampiran 6 Distribusi Frekuensi	87
Lampiran 7 Uji Paired Sample T-Test	88
Lampiran 8 Hasil Kuesioner Responden	89
Lampiran 9 Materi Tambahan KIE	93
Lampiran 10 Hasil Validasi Kuesioner	94
Lampiran 11 Gambaran Tingkat Pengetahuan Responden	97
Lampiran 12 Perizinan penelitian	100

DAFTAR SINGKATAN

- ISPA = Infeksi Saluran Pernapasan Atas
- FKTP = Fasilitas Kesehatan Tingkat Pertama
- UKM = Upaya Kesehatan Masyarakat
- UKP = Upaya Kesehatan Perseorangan
- RPJMD = Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah
- UPTD = Unit Pelaksana Teknis Daerah
- KIE = Komunikasi, Informasi, dan Edukasi
- URTI = *Upper Respiratory Tract Infection*
- GABHS = Group A-hemolitik streptokokus β
- HIV = *Human Immunodeficiency Virus*
- AIDS = *Acquired Immune Deficiency Syndrome*
- APC = *Antigen-Presenting Cells*
- EBV = *Epstein-Barr virus*
- GERD = *Gastroesophageal Reflux Disease*
- ROB = Reaksi Obat Berlawanan
- MIC = *minimum inhibitory concentration*
- SPSS = *Statistical Package for the Social Science*